

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 menyebutkan bahwa pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerja.

Penelitian Oleh (MR Nggode., 2024) Permasalahan dalam penerapan e-puskesmas di puskesmas masih sering ditemui, mulai dari ketidaklengkapan dan ketidakakuratan data, kendala teknis seperti akses sistem yang lambat serta jaringan internet yang tidak stabil, hingga keterbatasan kemampuan petugas dalam mengoperasikan aplikasi karena minimnya pelatihan. Selain itu, integrasi dengan sistem lain seperti BPJS dan SIKDA belum optimal, sehingga data sulit sinkron, sementara aspek keamanan informasi pasien juga belum sepenuhnya terjamin. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efisien dan pelaporan sering mengalami keterlambatan, sehingga pemanfaatan e-puskesmas belum maksimal dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Penelitian oleh (Flora., 2022) menunjukkan bahwa aspek yang termasuk kategori baik adalah performance (51,7%), information (55,2%), dan service (55,2%). Sedangkan aspek economics (51,7%), control (72,4%), dan efficiency (55,2%) masih tergolong kurang baik. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa

aplikasi e-puskesmas mudah digunakan dengan fitur pencarian data pasien dan sistem pembaruan data yang memadai, namun masih perlu perbaikan terutama pada aspek ekonomi, pengendalian, dan efisiensi agar sistem dapat berfungsi lebih optimal.

Penelitian oleh (Hammam Abror Asminoto., 2024) mengidentifikasi kendala dalam penerapan rekam medis elektronik (RME), termasuk kekurangan tenaga rekam medis yang berpendidikan sesuai, serta minimnya pemahaman dan keterampilan penggunaan sistem digital akibat kurangnya pelatihan. Selain itu, terdapat keterbatasan perangkat keras, jaringan internet yang tidak stabil, dan gangguan sistem yang menyebabkan error. Organisasi Puskesmas juga menghadapi tantangan dalam penerapan dan SOP yang belum merata, serta keterbatasan anggaran yang menghambat pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur TI. Kesulitan dalam integrasi data antara puskesmas, rumah sakit rujukan, dan pusat data kesehatan nasional juga menjadi masalah.

Penelitian oleh (Planning.) menunjukkan bahwa pelaksanaan e-puskesmas di Indonesia secara umum telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap administrasi dan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Namun, beberapa kendala masih dihadapi, termasuk sinyal jaringan yang kurang stabil, pengetahuan operator e-puskesmas yang terbatas, serta ketidakcukupan sarana dan prasarana. Penelitian ini menekankan perlunya dukungan dari pemerintah daerah dan pusat untuk memperbaiki infrastruktur e-puskesmas agar dapat berfungsi secara optimal di seluruh Indonesia.

Namun, banyaknya penelitian sebelumnya yang membahas e-puskesmas dan banyak juga kendala-kendala lainnya seperti SDM, Sinyal/Jaringan, dan masih terdapat beberapa pelayanan dan laporan yang perlu di kembangkan dan dievaluasi.

Namun, di era digital saat ini, pemanfaatan informasi teknologi, khususnya sistem e-puskesmas, sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan kesehatan. Meskipun berbagai penelitian telah membahas aspek-aspek e-puskesmas, implementasinya masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia (SDM), masalah sinyal dan jaringan, serta kebutuhan untuk mengembangkan dan menyediakan layanan serta laporan. Oleh karena itu saya tertarik untuk mengambil judul “Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi E-Puskesmas di Unit Kerja Rekam Medis”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, masih ditemukan beberapa penelitian yang pemanfaatan layanan sistem informasi e-puskesmas yang belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, rumusan masalah pada *literature review* ini yaitu:

Bagaimana pemanfaatan layanan sistem informasi e-puskesmas rekam medis di unit kerja rekam medis agar optimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemanfaatan layanan sistem informasi e-puskesmas di unit kerja rekam medis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan di puskesmas, dengan analisis empat aspek utama, yaitu kelengkapan data, akurasi data, ketepatan waktu, serta konsistensi data.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Dapat menggunakan temuan untuk merumuskan kebijakan dan prosedur yang lebih baik dalam pengelolaan rekam medis.

2. Bagi Institusi pendidikan

Untuk memperkaya pengetahuan tentang pengetahuan implementasi sistem informasi dalam pelayanan kesehatan, yang dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kurikulum.

3. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan praktis tentang tantangan dan solusi dalam penerapan e-puskesmas, meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap manajemen informasi kesehatan.